

RINGKASAN

Afriani Imawan, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2016. *Penilaian Estetika Visual Bangunan Cagar Budaya Di Koridor Jalan Jaksa Agung Suprpto Kota Malang*. Dosen Pembimbing: Dian Kusuma Wardhani ST., MT. dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Kota Malang sebagai salah satu kota besar di Indonesia dan telah ada sejak masa kolonial Belanda memiliki banyak bangunan cagar budaya peninggalan masa kolonial. Bangunan-bangunan tersebut banyak yang masih kokoh bertahan, namun tidak sedikit yang berubah maupun sudah hilang berganti bangunan modern. Salah satu kawasan yang memiliki banyak bangunan cagar budaya adalah koridor Jalan Jaksa Agung Suprpto. Koridor jalan yang merupakan salah satu jalan utama di Kota Malang tersebut saat ini telah berkembang menjadi kawasan perdagangan dan jasa yang strategis. Hal tersebut memicu munculnya reklame yang dapat berpotensi mengurangi kualitas estetika dan kesan historis di koridor tersebut.

Pada penelitian ini dilakukan penilaian terhadap kualitas estetika visual bangunan cagar budaya terhadap adanya reklame dan vegetasi yang mengganggu visual bangunan. menggunakan metode analisis *Scenic Beauty Estimation* (SBE) terhadap 14 sampel foto. Kemudian mengetahui kondisi eksisting elemen-elemen yang dapat mempengaruhi kualitas estetika visual menggunakan *Semantic Differential* (SD).

Dari hasil analisis, diketahui bahwa hal paling utama yang mempengaruhi kualitas visual adalah keaslian dari bangunan cagar budaya itu sendiri, semakin banyak perubahan yang tidak sesuai dengan gaya bangunan, semakin rendah kualitas estetika visualnya. Kondisi eksisting dari reklame, vegetasi, dan elemen lain seperti pagar juga ikut mempengaruhi, elemen-elemen yang keberadaannya mengganggu visual dan tidak sesuai dengan gaya bangunan akan mengurangi kualitas estetika visual bangunan. Sedangkan elemen yang kondisinya eksistingnya tidak mengganggu visual bangunan dan sesuai dengan gaya bangunan akan menambah kualitas dari estetika visual bangunan cagar budaya.

Kata kunci: Estetika Visual, Bangunan Cagar Budaya, Koridor Jaksa Agung Suprpto

SUMMARY

Afriani Imawan, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, August 2016. *Visual Aesthetic Assessment of Heritage Buildings in Jaksa Agung Suprpto Corridor, Malang*. Academic Supervisor: Dian Kusuma Wardhani ST., MT. dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Malang as one of the big cities in Indonesia that growth since the Dutch colonial era has many heritage buildings. Those buildings still exist, but some of them are changed along with the development. One of the place that has a lot of heritage buildings is Jaksa Agung Suprpto corridor. Nowadays, corridor Jaksa Agung Suprpto is the strategic of commercial and services area in Malang. It triggers the appearance of commercial public signs that can potentially reduce the quality of visual aesthetic and historical impression in that corridor.

This research conducted an assessment the quality of visual aesthetics of heritage buildings and the existences of commercial sign and vegetation. Using analytical method of Scenic Beauty Estimation (SBE) to 14 photo sample. Then determine the existing condition of the elements that can affect the quality of the visual aesthetic using Semantic Differential (SD).

From the analysis, it is known that the most important thing of the visual quality is the authenticity of a heritage building itself, the more changes that not fit with the style of the building, the lower quality of its visual aesthetics. Existing condition of commercial public signs, vegetation and other elements such as fences also give an impact, the elements which existence is visually distracting and doesn't match with the style of the heritage buildings will reduce the quality of the visual aesthetics of the building. While the elements that existing conditions doesn't interfere the building and in accordance with the visual style of the building will add to the quality of the visual aesthetic heritage buildings.

Keywords: *Visual Aesthetics, Heritage Buildings, Jaksa Agung Suprpto Corridor.*